

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
RINGKASAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Faktor Prenatal.....	6
2.1.1 Genetik.....	6
2.1.2 Nongenetik.....	7
2.1.2.1 Infeksi Semasa Kehamilan.....	7
2.1.2.2 Preeklampsia.....	8

2.1.2.3 Diabetes Gestasional.....	9
2.2 Faktor Perinatal.....	9
2.2.1 Prematuritas.....	9
2.2.2 Bayi Berat Lahir Rendah.....	10
2.2.3 Riwayat Asfiksia.....	10
2.2.4 Hiperbilirubinemia.....	11
2.3 Faktor Postnatal.....	11
2.3.1 Pemakaian Ventilator Mekanik.....	12
2.3.2 Kejang Demam.....	12
2.4 Tuli Kongenital.....	13
2.4.1 Definisi.....	13
2.4.2 Klasifikasi.....	13
2.4.3 Gejala Klinis.....	14
2.4.4 Diagnosis.....	14
2.3.4.1 <i>Otoacoustic Emission</i> (OAE).....	16
2.3.4.2 <i>Automated Audiometry Brainstem Response</i> (AABR)	17
2.3.4.3 <i>Brainstem Evoked Response Audiometry</i> (BERA)	
atau <i>Audiometry Brainstem Response</i> (ABR).....	18
2.4.5 Intervensi.....	18
2.5 Hubungan antara Faktor Prenatal dengan Tuli Kongenital.....	20
2.6 Hubungan antara Faktor Perinatal dengan Tuli Kongenital.....	21
2.7 Hubungan antara Faktor Postnatal dengan Tuli Kongenital.....	21
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	22
3.1 Kerangka Konseptual.....	22
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual.....	23
3.3 Hipotesis.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN.....	25
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
4.2.1 Populasi.....	25
4.2.2 Sampel.....	25
4.2.3 Kriteria Sampel.....	25

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	26
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
4.3.1 Variabel Penelitian.....	26
4.3.2 Definisi Operasional.....	26
4.4 Instrumen Penelitian.....	29
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
4.5.1 Lokasi Penelitian.....	29
4.5.2 Waktu Penelitian.....	29
4.6 Cara Pengumpulan Data.....	29
4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	30
4.7.1 Cara Pengolahan Data.....	30
4.7.2 Analisis Data.....	30
4.8 Alur Penelitian.....	31
BAB V HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....	32
5.1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	32
5.2 Faktor Prenatal.....	33
5.3 Faktor Perinatal.....	34
5.4 Faktor Postnatal.....	34
5.5 Tuli Kongenital.....	35
5.6 Hubungan antara Faktor Prenatal dengan Tuli Kongenital.....	37
5.7 Hubungan antara Faktor Perinatal dengan Tuli Kongenital.....	40
5.8 Hubungan antara Faktor Postnatal dengan Tuli Kongenital.....	43
BAB VI PEMBAHASAN.....	46
6.1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	46
6.2 Faktor Prenatal.....	47
6.3 Faktor Perinatal.....	48
6.4 Faktor Postnatal.....	48
6.5 Tuli Kongenital.....	49
6.6 Hubungan antara Faktor Prenatal dengan Tuli Kongenital.....	51
6.7 Hubungan antara Faktor Perinatal dengan Tuli Kongenital.....	54
6.8 Hubungan antara Faktor Postnatal dengan Tuli Kongenital.....	57
6.9 Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB VII PENUTUP.....	60
7.1 Kesimpulan.....	60
7.2 Saran.....	61
7.2.1 Saran bagi Institusi Pendidikan.....	61
7.2.2 Saran bagi Tenaga Kesehatan dan Rumah Sakit.....	61
7.2.3 Saran bagi Masyarakat.....	62
7.2.4 Saran bagi Peneliti Selanjutnya.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Tuli Berdasarkan Derajat Keparahan.....	13
Tabel 2.2 Keuntungan dan Kerugian antara OAE dan AABR dalam Skrining Gangguan Pendengaran pada Bayi.....	18
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
Tabel 5.1 Distribusi Kelompok Usia.....	32
Tabel 5.2 Distribusi Jenis Kelamin.....	33
Tabel 5.3 Distribusi Faktor Prenatal.....	33
Tabel 5.4 Distribusi Faktor Perinatal.....	34
Tabel 5.5 Distribusi Faktor Postnatal.....	34
Tabel 5.6 Hasil Pemeriksaan Pendengaran dengan OAE.....	35
Tabel 5.7 Hasil Pemeriksaan Pendengaran dengan AABR.....	35
Tabel 5.8 Komparasi Hasil Pemeriksaan Pendengaran dengan OAE dan AABR.....	35
Tabel 5.9 Distribusi Tuli Kongenital.....	36
Tabel 5.10 Distribusi Jenis Tuli Kongenital.....	36
Tabel 5.11 Hubungan antara Riwayat Keluarga yang Mengalami Tuli Sejak Lahir dengan Tuli Kongenital.....	37
Tabel 5.12 Hubungan antara Infeksi TORCH dengan Tuli Kongenital.....	38
Tabel 5.13 Hubungan antara Preeklampsia dengan Tuli Kongenital.....	38
Tabel 5.14 Hubungan antara Diabetes Gestasional dengan Tuli Kongenital....	39
Tabel 5.15 Hubungan antara Faktor Prenatal dengan Tuli Kongenital.....	40
Tabel 5.16 Hubungan antara Prematuritas dengan Tuli Kongenital.....	40
Tabel 5.17 Hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah dengan Tuli Kongenital.....	41
Tabel 5.18 Hubungan antara Riwayat Asfiksia dengan Tuli Kongenital.....	42
Tabel 5.19 Hubungan antara Hiperbilirubinemia dengan Tuli Kongenital.....	42
Tabel 5.20 Hubungan antara Faktor Perinatal dengan Tuli Kongenital.....	43
Tabel 5.21 Hubungan antara Pemakaian Ventilator Mekanik dengan Tuli Kongenital.....	44

Tabel 5.22 Hubungan antara Kejang Demam dengan Tuli Kongenital.....	44
Tabel 5.23 Hubungan antara Faktor Postnatal dengan Tuli Kongenital.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Alur Pemeriksaan Pendengaran pada Bayi Baru Lahir.....	15
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	69
Lampiran 2 Rincian Anggaran.....	69
Lampiran 3 Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	70
Lampiran 4 Tabel Pengumpulan Data.....	71
Lampiran 5 Tabel Pengolahan Data.....	72

DAFTAR SINGKATAN

AABR	<i>Automated Audiometry Brainstem Response</i>
ABR	<i>Audiometry Brainstem Response</i>
ACE	<i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
ACOG	<i>American College of Obstetricians and Gynecologists</i>
ANSD	<i>Auditory Neuropathy Spectrum Disorder</i>
ASHA	<i>American Speech-Language-Hearing Association</i>
BERA	<i>Brainstem Evoked Response Audiometry</i>
CDC	<i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
dB	Desibel
DFNA	<i>Autosomal Dominant Nonsyndromic Deafness</i>
DFNB	<i>Autosomal Recessive Nonsyndromic Deafness</i>
DFNX	<i>X-linked Nonsyndromic Deafness</i>
EHDDI	<i>Early Hearing Loss Detection Diagnosis and Intervention</i>
EHDI	<i>Early Hearing Detection and Intervention</i>
Hz	Hertz
IDAI	Ikatan Dokter Anak Indonesia
ISO	<i>International Standard Organization</i>
JCIH	<i>Joint Committee on Infant Hearing</i>
NICU	<i>Neonatal Intensive Care Unit</i>
OAE	<i>Otoacoustic Emission</i>
RS PKU	Rumah Sakit Pusat Kesehatan Umum
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
RSUP	Rumah Sakit Umum Pusat
RSUPN	Rumah Sakit Umum Pusat Nasional
TORCH	<i>Toxoplasma, Other agents, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes simplex</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>